

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini ilmu pengetahuan telah berkembang secara pesat dan luas, terlebih Ilmu Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Dari perkembangan ilmu pengetahuan tersebut maka mulai muncul suatu masalah, dalam permainan sepak takraw sampai sekarang ini banyak yang bilang masih merupakan salah satu cabang olahraga yang belum memasyarakat, Hal ini disebabkan permainan ini sulit dilakukan, berisiko cidera atau sakit lebih besar, dan masih ada kelompok masyarakat yang menganggap permainan Sepak Takraw sebagai olahraga yang kasar. Namun perkembangan permainan Sepak Takraw terjadi sangat pesat sekali. Hal ini dapat dilihat mulai tahun 1983, seluruh daerah di Indonesia sudah memiliki Pengurus Daerah (Pengda) atau sekarang bernama Pengurus Provinsi (Pengprov) Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia (PSTI). Permainan Sepak Takraw secara internasional telah membentuk induk organisasi tingkat asia sejak 1982, yang perkembangannya secara internasional sekarang ini sangat hebat. Tidak hanya negara-negara Asia Tenggara yang mengembangkan olahraga ini, tapi hampir seluruh bangsa, dan untuk kepulauan masyarakat masalembu kabupaten sumenep sangat memasyarakat sejak 2001, termasuk dikalangan siswa SMP Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2014-2015. Namun dari hasil observasi, nampaknya siswa sering melakukan kesalahan tehnik terutama dalam hal menyundul bola takraw posisi berdiri. Dengan melihat penampilan dan semangat para siswa dalam mengikuti suatu pertandingan sepak takraw hanya dijadikan sebagai kesenangan saja.

Salah satu faktor yang dapat menunjang dan berpengaruh pada prestasi olahraga sepak takraw adalah kemampuan fisik. Untuk mengkaji hal tersebut,

tentang pengaruh kemampuan fisik dalam meningkatkan prestasi permainan sepak takraw di kalangan siswa SMP Negeri1 Masalembu tahun pelajaran 2014-2015, khususnya kemampuan menyundul bola takraw maka diperlukan berbagai upaya. Upaya yang perlu dipertimbangkan adalah dengan melalui pendekatan ilmiah.

Salah satu teknik dasar yang belum maksimal dikuasai oleh pemain adalah teknik menyundul bola takraw. Hal ini nampak dalam permainan, latihan maupun dalam pertandingan, para pemain banyak membuang bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh pemain tersebut. Bola yang sebenarnya dapat disundul agar lebih dekat ke sasaran, karena tidak memiliki keterampilan menyundul bola, karena bola tersebut secara tergesa-gesa langsung di sepak tidak disundul terlebih dahulu ke teman sehingga bola terbang sia-sia. Agar menjadi pemain sepak takraw yang handal harus menguasai teknik dasar permainan memiliki kondisi fisik yang baik hal ini hanya dapat terwujud dengan latihan yang terprogram dengan benar, sistematis dan mempunyai tujuan yang jelas, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menyundul bola takraw (*heading*), agar dapat meyelamatkan bola dari serangan lawan”.

Cara untuk melakukan menyundul boladengan baik dan benar diperlukan suatu komponen yang bisa mendukungnya, antara lain:

- a) Kekuatan otot perut.
- b) Kelentukan togok.

Kekuatan otot perut dan kelentukan togok merupakan sebagian bentuk kemampuan yang diperlukan agar dikuasai oleh seorang pemain untuk menopang teknik bermain bola takraw, sehingga diperlukan keterampilan tertentu dan terarah. Pada dasarnya, kekuatanotot perut dan kelentukan togok sangat diperlukan oleh pemain untuk mencapai prestasi maksimal.

Melihat dari uraian di atas, dapat dibayangkan betapa penting penguasaan teknik menyundul bola dalam permainan sepak takraw. Untuk itu, teknik dasar menyundul bola, kekuatan dan kelentukan menjadi perhatian khusus dari penulis untuk mengadakan penelitian dengan maksud untuk memberikan dukungan ilmiah yang berupa penelitian ilmiah.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, penulis mengambil judul penelitian:

“Hubungan antara Kekuatan Otot Perut dan Kelentukan Togok dengan Kemampuan Menyundul Bola Takraw Posisi Berdiri pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri I Masalembu Tahun Pelajaran 2014-2015.

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi :

- a. Perestasi sepak takraw di SMP Negeri I Masalembu belum optimal.
- b. sering terjadi kesalahan tehnik terutama dalam menyundul bola takraw.

2. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terfokus dan terarah sesuai maksud peneliti, maka sangat penting di jelaskan terlebih dahulu batasan penelitian, baik dari segi materi, lokasi atau subyek penelitian.

- a. Dari segi materi ini, penulis akan melakukan penelitian tentang judul Hubungan antara kekuatan otot perut dan kelentukan togok dengan kemampuan menyundul bola takraw posisi berdiri.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri I Masalembu tahun pelajaran 2014-2015

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas, penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan kekuatan otot perut dengan kemampuan menyundul bola takraw posisi berdiri dalam permainan sepak takraw pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2014-2015?
2. Adakah hubungan kelentukan togok dengan kemampuan menyundul bola takraw posisi berdiri dalam permainan sepak takraw pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2014-2015?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- 1) Hubungan kekuatan otot perut dengan kemampuan menyundul bola takraw posisi berdiri dalam permainan sepak takraw pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2014-2015.
- 2) Hubungan kelentukan tongok dengan kemampuan menyundul bola takraw posisi berdiri dalam permainan sepak takraw pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2014-2015.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum pentingnya penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam pembinaan dan peningkatan prestasi permainan sepak takraw demi tercapainya suatu prestasi yang lebih baik dan maksimal.

Sedangkan secara khusus pentingnya penelitian ini adalah :

1) Bagi para peneliti lanjut :

Dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya, juga bahan pertimbangan apabila mengadakan penelitian yang sama.

2) Bagi SMP Negeri 1 masalembu

Memberikan informasi tentang hubungan hasil pengukuran kekuatan otot perut dan kelentukan togokdengan kemampuan menyundul bola takraw posisi berdiri dalam permainan sepak takraw pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 masalembu tahun pelajaran 2014-2015.

3) Bagi prodi pendidikan olahraga,kesehatan dan rekreasi khususnya STKIP:

Yaitu sebagai bahan informasi bagi penelitian yang lain dan sebagai bahan tambahan bacaan dipergustakaan.

4) Bagi peneliti :

Sebagai bekal pengalaman dalam bidang penelitian sebagai dasar bagi pengembangan pengetahuan dimasa yang akan datang dan sebagai bekal untuk penyusunan skripsi dalam rangka mencapai gelar kesarjanaan dibidang kependidikan olahraga.